

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : PUTRI AISYAH

NIM : 10031382126078

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : PUTRI AISYAH

NIM : 10031282126044

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, 20 Maret 2025

Putri Aisyah; Dibimbing oleh Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes.

Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang

Xvi + 92 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui nyamuk *aedes aegypti* sebagai vektornya. Kasus DBD di Kota Palembang meningkat 70% pada awal Maret 2024. Total kasus mencapai 371, dengan 105 kasus baru dan 5 korban meninggal. Puskesmas Sukarami mencatat kasus tertinggi dengan 66 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam berdarah *dengue* (DBD) di wilayah kerja puskesmas sukarami kota palembang. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional* dengan total responden sebanyak 107 responden. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan uji regresi logistik berganda. Berdasarkan hasil dari analisis bivariat ditemukan adanya hubungan secara signifikan antara tempat penampungan air (*p-value* 0,024), tempat pembuangan sampah (*p-value* 0,046), sarana SPAL (*p-value* 0,042), pendidikan dengan (*p-value* 0,012) dengan kejadian DBD. Tidak ada hubungan antara pekerjaan (*p-value* 1,000), kebiasaan menggantung pakaian (*p-value* 1,000). Dari hasil analisis multivariat ditemukan bahwa pendidikan (*p-value* 0,012; OR = 3,288; CI = 1,305-8,282) merupakan variabel yang paling dominan yang berhubungan dengan kejadian DBD. Oleh karena itu upaya yang perlu dilakukan kegiatan penyuluhan terkait perilaku berisiko yang berpotensi menjadi penyebab timbulnya penyakit DBD. Lebih meningkatkan dan mengoptimalkan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi mengenai penyakit DBD dan cara pencegahan DBD.

Kata Kunci : Demam Berdarah Dengue, Pendidikan, Tempat, Penampungan Air, Tempat Pembuangan Sampah, Sarana SPAL, Sanitasi Lingkungan.

Kepustakaan : 59 (2015-2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH

Thesis, March 2025

Putri Aisyah; Supervised by Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M. Kes.

Analysis of Factors Associated with the Occurrence of Dengue Hemorrhagic Fever (DBD) in the Working Area of Sukarami Health Center, Palembang City

Xvi + 92 Pages, 17 Tables, 2 Pictures, 8 Appendixes

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted through the *Aedes aegypti* mosquito as the vector. Dengue cases in Palembang City increased by 70% in early March 2024. The total number of cases reached 371, with 105 new cases and 5 deaths. Sukarami Health Center recorded the highest number of cases with 66 cases. This study aims to analyze factors related to the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in the working area of Sukarami Health Center, Palembang City. This research design uses a quantitative approach with a cross sectional method with a total of 107 respondents. Data analysis used the chi square test and multiple logistic regression test. Based on the results of the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between water reservoirs (p-value 0.024), waste disposal sites (p-value 0.046), SPAL facilities (p-value 0.042), education with (p-value 0.012) with the incidence of DHF. There was no relationship between work (p-value 1.000), the habit of hanging clothes (p-value 1.000). From the results of the multivariate analysis, it was found that education (p-value 0.012; OR = 3.288; CI = 1.305-8.282) was the most dominant variable related to the incidence of DHF. Therefore, efforts need to be made to provide outreach activities related to risky behavior that has the potential to cause dengue fever. Further improve and optimize outreach or outreach activities regarding dengue fever and how to prevent dengue fever.

Keywords : Dengue Hemorrhagic Fever, Education, Water Reservoirs, Waste Disposal Sites, SPAL Facilities, Environmental Sanitation.

Literatures : 59 (2015-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Putri Aisyah
NIM : 10031382126078
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan
Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DDB) Di Wilayah
Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
Pembimbing : Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 2025

Yang Bersangkutan



Putri Aisyah

NIM. 100313382126078

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

PUTRI AISYAH

NIM 10031282126044

Indralaya, 23 April 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'E' followed by a horizontal line.

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

NIP. 197806282009122004

HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang” telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 23 April 2025.

Indralaya, 23 April 2025

Tim Penguji Skripsi

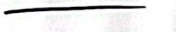
Ketua :

1. Anggun Budiastuti, S.KM., M.Epid.
NIP. 199007292019032024



Anggota :

1. Inas Tri Ramadanthi., S.KM., M.PH.
NIP. 199812252024062001
2. Dr. Elvi Sunarsih., S.KM., M.Kes.
NIP. 197806282009122004

()
()

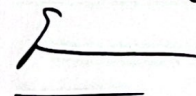
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Putri Aisyah
NIM : 10031382126078
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 07 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Perindustrian 2 RT 07 RW 03, Kec Sukarami
Kota Palembang.
Email : putriaisyhhhh@gmail.com
No. HP : 081272240619

Riwayat Pendidikan

2021 – Sekarang : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya
2018 – 2021 : SMAN 13 Kota Palembang
2015 – 2018 : SMPN 40 Kota Palembang
2009 – 2015 : SDN 131 Kota Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang”. Berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid dan Ibu Inas Tri Ramadanthi., S.K.M., M.PH.selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan membantu menyempurnakan skripsi.
4. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas bantuan selama penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya Ayah Ahmad Fauzi dan Ibu Rosiawati. Terimakasih atas kasih sayang yang diberikan dengan penuh cinta, do’a maupun pengorbanan, yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan hidup saya hingga sampai di titik ini.
7. Kepada Ria Oktarina selaku saudari perempuan saya, yang selalu menjadi sosok kakak sekaligus sahabat. Terimakasih atas segala dukungan, nasihat, do’a dan, semangat untuk saya dalam menempuh bangku perkuliahan hingga saat ini.

8. Kepada Rio Cahyo Nugroho terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun materi kepada saya, dan memberikan semangat tanpa kenal lelah dalam meraih apapun yang menjadi impian saya. Terimakasih karena selalu ada untuk saya dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya.
9. Kepada Raisya Zahara Ramadani terimakasih karena telah memberikan dukungan dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman dan sahabat seperjuangan Nabila Uswatun Hasanah, Nur Amalia Maysafatma, Zikha Destasya dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Maulida dan Anggim yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan angkatan 2021.
13. Kepada diri sendiri, Putri Aisyah. Terimakasih untuk segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam masa studi hingga pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih kepada diri sendiri, karena di tengah berbagai kebatasan dan cobaan saya tetap mampu berdiri hingga sampai saat ini. Pencapaian ini menjadi langkah awal bagi saya untuk hidup yang lebih baik dan ini bukan akhir, melainkan permulaan untuk perjalanan hidup yang lebih panjang.

Indralaya, 20 Maret 2025

Penulis

Putri Aisyah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Bagi Puskesmas Sukarami Kota Palembang	5
1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang	5
1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Kerja Puskesmas.....	5
1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.4.5 Bagi Peneliti.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Lokasi	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	7
2.2 Patogenis Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	7
2.3 Gejala Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8
2.4 Cara Penularan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8

2.5 Faktor Penyebab Terjadinya Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	9
2.6 Cara Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD)	12
2.7 Sanitasi Lingkungan	13
2.7.1 Definisi Sanitasi Lingkungan.....	13
2.7.2 Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian DBD	13
2.8 Kerangka Teori.....	14
2.9 <i>Kerangka Konsep</i>	15
2.10 Penelitian Terdahulu.....	16
2.11 Definisi Operasional.....	19
2.12 Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian.....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.2 Populasi Penelitian.....	22
3.2.3 Sampel Penelitian	22
3.2.3 Teknik Sampling.....	24
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.3.1 Variabel Independen	25
3.3.2 Variabel Dependen	25
3.3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4.1 Data Primer	25
3.4.3 Alat dan Instrumen Penelitian.....	25
3.4.4 Prosedur Pengolahan Data	26
3.5 Metode Analisis dan Penyajian Data.....	26
3.5.1 Analisis Univariat	26
3.5.2 Analisis Bivariat	27
3.5.3 Analisis Multivariat	27
3.5.4 Penyajian Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2 Analisis Univariat.....	29

4.2.1	Umur	30
4.3	Analisis Bivariat	31
4.3.2	Hubungan Pendidikan dengan Kejadian DBD.....	31
4.4	Analisis Multivariat.....	35
BAB V PEMBAHASAN		39
5. 1	Keterbatasan Penelitian	39
5. 2	Pembahasan	39
5.2.1	Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian DBD.....	39
5.2.2	Hubungan Pendidikan dengan Kejadian DBD.....	40
5.2.3	Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	42
5.2.4	Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD..	43
5.2.5	Hubungan Sarana SPAL dengan Kejadian DBD	44
5.2.6	Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian DBD	45
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		47
6.1	Kesimpulan.....	47
6.2	Saran	48
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	48
6.2.2	Bagi Puskesmas Sukarami	48
6.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	19
Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Dari Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Kelurahan	24
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Analisis Univariat.....	29
Tabel 4. 2 Distribusi Rata- Rata Umur.....	30
Tabel 4. 3 Hubungan Pekerjaan dengan Kejadian DBD.....	31
Tabel 4. 4 Hubungan Pendidikan dengan Kejadian DBD.....	32
Tabel 4. 5 Hubungan Tempat Penampungan Air dengan Kejadian DBD	32
Tabel 4. 6 Hubungan Tempat Pembuangan Sampah dengan Kejadian DBD.....	33
Tabel 4. 7 Hubungan Sarana SPAL dengan Kejadian DBD.....	34
Tabel 4. 8 Hubungan Kebiasaan Menggantungkan Pakaian dengan Kejadian DBD .	34
Tabel 4. 9 Seleksi Bivariat	35
Tabel 4. 10 Pemodelan Awal Multivariat	36
Tabel 4. 11 Perubahan OR tanpa Variabel Tempat Pembuangan Sampah	37
Tabel 4. 12 Perubahan OR tanpa Variabel Tempat Penampungan Air.....	37
Tabel 4. 13 Pemodelan Akhir Multivariat.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Faktor Kejadian DBD	14
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	15

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Informed Consent*

Lampiran 2. Kuisisioner penelitian

Lampiran 3. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKM UNSRI

Lampiran 5. Surat Izin Kesbangpol Kota Palembang

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinkes Kota Palembang

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Hasil Output *SPSS*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam berdarah merupakan infeksi virus yang ditularkan ke manusia melalui nyamuk. Penyakit ini lebih sering terjadi di daerah beriklim tropis dan subtropis (WHO, 2024). Kejadian demam berdarah telah meningkat secara drastis di seluruh dunia dalam beberapa dekade terakhir, dengan kasus yang dilaporkan ke WHO meningkat dari 505.430 kasus pada tahun 2000 menjadi 5,2 juta pada tahun 2019. Sebagian besar kasus tidak bergejala atau ringan dan dapat ditangani sendiri, sehingga jumlah kasus demam berdarah yang sebenarnya tidak dilaporkan. Jumlah kasus demam berdarah tertinggi tercatat pada tahun 2023, yang memengaruhi lebih dari 80 negara di semua wilayah. Sejak awal tahun 2023, penularan yang terus berlanjut, dikombinasikan dengan kenaikan kasus demam berdarah yang tidak terduga, mengakibatkan rekor tertinggi lebih dari 6,5 juta kasus dan lebih dari 7300 kematian terkait demam berdarah dilaporkan (WHO, 2023).

Demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia, yang mengalami peningkatan kasus setiap tahunnya (Kemenkes RI, 2022). Demam Berdarah Dengue telah menjadi endemik di Indonesia. Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai vektornya. Indonesia merupakan negara tropis dengan ciri curah hujan tinggi serta suhu panas dan lembab yang merupakan habitat ternyaman untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes* (Nandaet al., 2023). Dalam laporan tahunannya mencatat bahwa pada tahun 2022 terdapat lebih dari 120.000 kasus DBD di seluruh Indonesia, dengan tingkat kematian lebih dari 100 jiwa (Kemenkes RI, 2022).

Data Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel. Jumlah kasus DBD yang tersebar di Sumsel mengalami peningkatan yang signifikan atau 1.000 kasus dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, jumlah kasus meningkat menjadi 2.854 dengan persentase (32%) per tahun, dan pada tahun 2023, jumlah kasus mengalami penurunan menjadi 2.804 dengan persentase (26%) per tahun. Kasus DBD tertinggi terjadi pada tahun 2024 dari bulan Januari dengan 1.578 kasus, diikuti oleh Februari 1.194 kasus, Maret dengan 729 kasus, dan April

dengan 293 kasus dan, 20 Mei ada 20 kasus mengalami kenaikan yang signifikan dengan persentase mencapai 70% per tahun (Dinkes, 2024).

Data Laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang menjadi wilayah terbanyak kasus kematian, jumlahnya menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada 2022 lalu, jumlah kasus DBD mengalami kenaikan mencapai 908 orang angka kematian akibat DBD sebanyak 15 orang dan pada tahun 2023, jumlah kasus DBD mengalami penurunan yaitu 727 orang berikutnya 11 orang. Pada tahun 2024 awal bulan maret mengalami peningkatan mencapai 70% dari bulan sebelumnya. Bulan Januari hanya 140 kasus. Kasus DBD di Palembang sudah mencapai 371 kasus, pada awal bulan Maret kasus DBD sudah memakan 5 korban di tahun ini, dengan 105 kasus. mengalami peningkatan tertinggi berada di Kecamatan Sukarami mengalami peningkatan tertinggi berada di Kecamatan Sukarami yaitu 66 kasus dan yang terendah di Kecamatan Ilir Timur I Palembang sebanyak 25 kasus (Dinkes, 2024).

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *aedes albopictus*. Virus *dengue* dapat menyebar terutama di daerah tropis dan subtropis, di mana kondisi iklim mendukung perkembangan nyamuk vektor ini (WHO, 2022). Nyamuk yang terinfeksi virus menggigit manusia, virus akan masuk ke dalam aliran darah dan bereplikasi di dalam sel-sel sistem kekebalan tubuh. Replikasi ini memicu respon imun tubuh yang berlebihan, menyebabkan kerusakan pada dinding pembuluh darah kapiler, menurunkan jumlah trombosit, dan meningkatkan permeabilitas pembuluh darah, yang dapat memicu gejala khas DBD, seperti demam tinggi, nyeri otot, dan sendi, serta pendarahan, pada kasus yang parah. Dalam kasus lanjut, penyakit ini menyebabkan kebocoran plasma dan syok yang mengancam nyawa (Hutauruk, 2020).

Kejadian DBD erat kaitannya dengan sanitasi lingkungan yang menyebabkan tersedianya tempat-tempat perkembangbiakan vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Sanitasi lingkungan yang buruk ditunjukkan dengan tidak menguras tempat menampungan air satu minggu sekali, sistem pembuangan sampah yang tidak baik,

kebiasaan menggantung pakaian dan tidak memperhatikan jentik-jentik pada genangan air seperti vas bunga dll . Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit DBD adalah perilaku masyarakat yang buruk terkait sanitasi lingkungan yang buruk (Arsyadet al., 2020).

Tempat penampungan air juga berkontribusi terhadap kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa jenis tempat penampungan air sangat mempengaruhi keberadaan jentik, contoh tempat penampungan air yang paling banyak jentik *Aedes aegypti* adalah gentong dan drum, maka dari itu jika tidak menguras tempat penampungan air minimal dalam 1x seminggu dapat meningkatkan keberadaan jentik di dalamnya (Gafur and Saleh, 2015). Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan antara sistem pembuangan sampah dengan kejadian DBD yang bersumber dari barang-barang bekas yang menampung air tidak dibersihkan sehingga dapat dijadikan tempat perindukan nyamuk (Rosmala and Rosidah, 2019). Jika tidak terdapat tutup pada tempat sampah akan membuat tempat bersarangnya nyamuk yang menimbulkan penyakit DBD. Hasil dari penelitian tersebut juga menunjukkan adanya hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian DBD, sarana SPAL juga merupakan suatu Infrastruktur yang dibangun untuk mengalirkan air limbah yang dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga yang berasal dari rumah tangga termasuk yang berasal dari toilet, kamar mandi, dapur, bak cuci, air cucuran atap, dan sebagainya SPAL yang baik juga ditunjukkan dengan tertutupnya tempat pengaliran air limbah tersebut (Susilawati and Nurzannah, 2023). Kebiasaan menggantung pakaian terutama pada belakang pintu karena tempat di dalam rumah merupakan indikasi menjadi kesenangan beristirahat nyamuk *Aedes aegypti* (Nasriah, 2019).

Selain faktor lingkungan, faktor host juga dapat mempengaruhi penyebaran penyakit DBD, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian DBD (Putri and Pramawati, 2023). Hasil pada penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan yang lebih tinggi meningkatkan pemahaman seseorang tentang kesehatan, sehingga lebih sadar akan risiko dan pencegahan DBD (Heryanto and Meliyanti, 2021). Sebaliknya, individu dengan pendidikan rendah mungkin kurang sadar akan langkah-langkah pencegahan

penyakit. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa menggantung pakaian lebih beresiko terkena DBD apabila menggantung pakaian dilakukan secara terus-menerus terutama pada belakang pintu karena menjadi sarang utama nyamuk berkembang biak (Apriyani and Yulianus, 2022).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan salah satu penyakit yang menjadi pusat perhatian di Kota Palembang. Pada tahun 2024, kasus DBD mengalami peningkatan sebesar 70% dengan jumlah kasus tertinggi terjadi di wilayah kerja Puskesmas Sukarami. Pemukiman di wilayah sukarami dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi adanya kasus DBD di Kecamatan Sukarami. Terdapat beberapa faktor yang memungkinkan mempengaruhi tingginya angka kejadian DBD, seperti tempat penampungan air, tempat pembuangan sampah, sarana SPAL, kebiasaan menggantung pakaian, pekerjaan, pengetahuan, dan pendidikan. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah “Menganalisis faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pekerjaan, pendidikan, tempat penampungan air, sistem pembuangan sampah, sarana SPAL, kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

3. Mengetahui hubungan pekerjaan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan pendidikan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara tempat penampungan air dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara tempat pembuangan sampah dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
7. Mengetahui hubungan antara sarana SPAL dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
8. Mengetahui hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian dengan kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.
9. Mengetahui faktor paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit DBD di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Puskesmas Sukarami Kota Palembang

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui prevalensi penyakit demam berdarah *dengue* di wilayah kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang memberikan masukan dan evaluasi, penyusunan program dan landasan pengambilan kebijakan yang efektif.

1.4.2 Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang

Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan dan informasi bagi pengambil kebijakan dalam menetapkan pedoman pelaksanaan program kerja terhadap kesehatan terkait dan sanitasi lingkungan. Sehingga kejadian penyakit demam berdarah *dengue* dapat diprediksi dan diantisipasi dengan cepat.

1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Kerja Puskesmas

Hasil Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan dapat menambah pengetahuan untuk memprediksi demam berdarah *dengue*, dan dapat membantu masyarakat mengembangkan dan melaksanakan program pencegahan dan pemberantasan yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan.

1.4.4 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat memberikan tambahan referensi dan informasi dan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menambah wawasan dan pengetahuan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.4.5 Bagi Peneliti

1. Peneliti mampu dalam pembuatan proposal dan pengolahan data.
2. Peneliti mampu menyusun kerangka teori dan kerangka konsep.
3. Peneliti mampu memahami tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) lebih dalam.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukrami Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu pada penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal hingga selesai dengan yang diurutkan sebagai berikut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesia, Y., Sari, S. W.danRamadhani, D. W. 2023. *Demam Berdarah Dengue (Dbd): Determinan & Pencegahan*, Penerbit NEM.
- Akbar, H.danSyaputra, E. M. 2019. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kabupaten Indramayu. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2, 159-164.
- Anggraini, D. R., Huda, S.danAgushybana, F. 2023. Analisis Perilaku Stakeholder Dalam Pelaksanaan Pengendalian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14, 1-6.
- Apriyani, A.danYulianus, Y. 2022. Kebiasaan Menggantungkan Pakaian Dan Menguras Kontainer Sebagai Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda. *Jurnal Penelitian Kesehatan" SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 13, 225-228.
- Arsyad, R. M., Nabuasa, E.danNdoen, E. M. 2020. Hubungan Antara Perilaku Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus. *Media Kesehatan Masyarakat*, 2, 15-23.
- Asbon, N., Irdan, I.danPurwanto, M. 2022. Hubungan Sanitasi Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2022. *Journal Of Safety And Health*, 2, 65-78.
- Ayun, L. L.danPawenang, E. T. 2017. Hubungan Antara Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2.
- Dania, I. A. 2016. Gambaran Penyakit Dan Vektor Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Warta Dharmawangsa*.

- Dompas, B. E., Sumampouw, O. J. dan Umboh, J. M. 2020. Apakah Faktor Lingkungan Fisik Rumah Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue? *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1, 011-015.
- Farma, A. A., Arbi, A. dan Ramadhaniah, R. 2024. Faktor Hubungan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti Di Puskesmas Meukek Aceh Selatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 4774-4779.
- Fitri, F., Mulyadi, M., Buana, C., et al. 2023. Asuhan Keperawatan Pada An. A Dengan Demam Berdarah Dengue Dengan Implementasi Water Tepid Sponge Pada Pasien Hipertermia Di Ruang Mawar RSUD Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023. Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Gafur, A. dan Saleh, M. 2015. Hubungan Tempat Penampungan Air Dengan Keberadaan Jentik Aedes Aegypti Di Perumahan Dinas Type E Desa Motu Kecamatan Baras Kabupaten Mamuju Utara. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1, 92-99.
- Hadriyati, A. dan Marisdayana, R. 2016. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Tindakan 3m Plus Terhadap Kejadian Dbd. *Jurnal Endurance*, 1, 11-17.
- Handiny, N. F., KM, M., Gusni Rahma, S., et al. 2020. *Buku Ajar Pengendalian Vektor*, Ahlimedia Book.
- Hasyim, D. M. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (Psn Dbd). *Jurnal Kesehatan*, 4.
- Heryanto, E. dan Meliyanti, F. 2021. Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, Dan Penyuluhan Dengan Tindakan Kepala Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Lentera Perawat*, 2, 8-16.
- Hutauruk, B. T. H. 2020. Pola Jumlah Trombosit Dan Uji Serologis Pada Pasien Anak Yang Mengalami Dbd Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan Tahun 2018.

- Kabalu, I. U., Yuniastuti, T. dan Subhi, M. 2023. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4, 368-377.
- Khairiyah, N. 2020. *Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mekar Kota Banjarmasin Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Khairiyati, L., Marlinae, L., Waskito, A., et al. 2021. Buku Ajar Pengendalian Vektor Dan Binatang Pengganggu. CV. Mine.
- Khoiron, K., Rokhmah, D. dan Santosa, A. 2023. Sosialisasi Urgensi Pengelolaan Sanitasi Lingkungan Di Destinasi Wisata Kabupaten Bondowoso. *Madaniya*, 4, 1019-1024.
- Kinansi, R. R. dan Pujiyanti, A. 2020. Pengaruh Karakteristik Tempat Penampungan Air Terhadap Densitas Larva Aedes Sp. Dan Risiko Penyebaran Demam Berdarah Dengue Di Daerah Endemis Di Indonesia. *Journal Kolegium*, 16, 1-20.
- Lagu, A. M. H., Damayati, D. S. dan Wardiman, M. 2017. Hubungan Jumlah Penghuni, Jumlah Tempat Penampungan Air Dan Pelaksanaan 3m Plus Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp Di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 3, 22-29.
- Lindawati, N. Y., Murtisiwi, L., Rahmania, T. A., et al. 2021. Upaya Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Rangka Pencegahan Dan Penanggulangan Dbd Di Desa Dlingo, Mojosongo, Boyolali. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 473-476.
- Liza, A., Imran, I. dan Mudatsir, M. 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan Dan Sikap Dengan Partisipasi Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Wabah Dbd Di Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 15, 135-141.

- Maulana, J. dan Martyastuti, N. E. 2023. Memandirikan Masyarakat Melalui Gerakan 1 Rumah 1 Jumentik (G1r1j) Serta Edukasi Gejala Dbd Di Kelurahan Bandengan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4, 140-145.
- Mawaddah, F., Pramadita, S. dan Triharja, A. 2022. Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 10, 215-228.
- Nanda, M., Saragih, P. A., Nasution, D. H., *et al.* 2023. Analisis Pengendalian Faktor Resiko Dan Vektor Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd). *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2, 111-116.
- Nasriah, N. 2019. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dbd Di Pulau Balang Lompo Kabupaten Pangkep. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 17, 73-81.
- Ningrum, S. A. dan Kartika, D. 2023. *Manajemen Pengendalian Vektor*, Uwais inspirasi Indonesia.
- Novrita, B., Mutahar, R. dan Purnamasari, I. 2017. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8.
- Nuridin, A. dan Zakiyuddin, Z. 2018. Studi Epidemiologi Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Aceh Medika*, 2, 77-85.
- Nurhayati, N., Faradillah, F., Hasibuan, S. S., *et al.* 2023. Analisis Pengetahuan Dan Tindakan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (Dbd) Pada Masyarakat Pesisir Di Lingkungan 16 Desa Cinta Damai Percut. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23, 3078-3082.

- Octaviani, O., Kusuma, M. P. dan Wahyono, T. Y. M. 2021. Pengaruh Tempat Penampungan Air Dengan Kejadian Dbd Di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*, 15, 63-72.
- Pangestika, R. D. 2017. *Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Studi Di Kelurahan Sendangguwo Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2017)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- PERMEN LHK Nomor 68. 2016. Tentang Baku Mutu Air untuk Air Limbah Domestik. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. [Diakses pada tanggal 10 September 2024].
- Puspitasari, A. D. dan Nuryani, D. D. 2015. Hubungan Kondisi Saluran Pembuangan Air Limbah, Sarana Air Bersih Dan Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah. *Jurnal Dunia Kesmas*, 4.
- Putri, T. T. dan Pramawati, A. 2023. Manuskrip Hubungan Peran Kader Jumanantik Dan Faktor Lingkungan Sosial Dengan Kejadian Dbd Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Jabi Batu Besar Kecamatan Nongsa Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Ibnu Sina (J-KIS)*, 4, 1-9.
- Quatrin Palupy, R. 2021. *Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tangkit 2021*. Kesehatan Masyarakat.
- Rachman, D. N. 2020. Analisa Infrastruktur Saluran Pembuangan Air Limbah Eksisiting Di Kelurahan 2 Ilir Kecamatan Ilir Timur Ii Kota Palembang. *J. Tek. Sipil*, 9, 16-24.
- Ridha, N. 2017. Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Hikmah*, 14, 62-70.
- Rosmala, F. dan Rosidah, I. 2019. Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Padat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 15.

- Samal, R. F. 2022. Analisis Spasial Dan Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 3, 624-634.
- Saputra, A. U., Ariyani, Y. dan Dewi, P. 2023. Faktor Yang Berhubungan Dengan Lingkungan Fisik Dan Kebiasaan Keluarga Terhadap Penyakit Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal'aisyiyah Medika*, 8.
- Saputri, R. 2020. *Hubungan Perilaku 3m Plus Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Sasongko, H. P. dan Sayektiningsih, S. 2020. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Dusun Krajan Desa Barurejo Kecamatan Siliragung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7, 68-82.
- Silalahi, M. I. dan Apriliani, T. 2022. Environmental Sanitation and Dengue Hemorrhagic Fever. *TOUR HEALTH JOURNAL*, 1, 1-7.
- Simaremare, A. P., Simanjuntak, N. H. dan Simorangkir, S. J. 2020. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terhadap Dbd Dengan Keberadaan Jentik Di Lingkungan Rumah Masyarakat Kecamatan Medan Marelan Tahun 2018. *Jurnal Vektor Penyakit*, 14, 1-8.
- Soewarno, S. A. dan Kusumawati, A. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (Dbd) Di Kecamatan Gajah Mungkur. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 13, 24.
- Suriani, N. dan Jailani, M. S. 2023. Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24-36.
- Susilawati, S. dan Nurzannah, S. 2023. Pengaruh Sanitasi Lingkungan Spal (Saluran Pembuangan Air Limbah) Terhadap Kejadian Penyakit Dbd (Demam Berdarah Dengue). *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 3, 282-289.

- Syakhroni, S. dan Sutuningsih, D. 2023. Pengamatan Vektor *Aedes Aegypti* Infektif Virus Dengue Di Jakarta Utara Tahun 2022. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 21, 1-6.
- Ulfa, R. 2021. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah*, 1, 342-351.
- Ulya, A. Z., Hasri, A. J., Berezky, A., *et al.* 2023. Program Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Sanitasi Lingkungan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3, 91-100.
- Wijirahayu, S. dan Sukei, T. W. 2019. Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalasan Kabupaten Sleman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 19-24.
- WHO. 2024. Demam Berdarah *Dengue*. World Health Organization. [Diakses pada tanggal 23 September 2024].
- Yandika, A. P. 2022. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.
- Yati, L. M. C., Prasetijo, R. dan Sumadewi, N. L. U. 2020. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Terhadap Kejadian Dbd Di Desa Kesiman Kertalangu Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Higiene*, 6.
- Yustati, E., Astriana, W. dan Haryanti, I. 2024. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Demam Berdarah Dengue (Dbd). *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 9.